

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menjadi cantik dapat dikatakan merupakan kebutuhan dasar wanita saat ini. Kaum wanita tentulah berlomba lomba untuk mencapai standar kecantikannya masing masing. Standar kecantikan yang diikuti tiap wanita sekarangpun tentulah berbeda beda mulai dari bentuk tubuh, gaya rambut, gaya berpakaian, gaya makeup, warna kulit. Namun dari banyaknya standar kecantikan yang diinginkan, terdapat satu kesamaan yaitu keinginan yang sama yaitu memiliki kulit wajah yang halus dan sehat. Dan untuk mencapai kulit wajah yang halus dan sehat para wanita ini tidak tanggung tanggung mencari produk kecantikan kulit yang dapat memberikan hasil tersebut. Mulai dari produk tradisional maupun modern. Hal ini dilakukan karena wajah merupakan bagian yang pertama kali dipandang oleh orang lain. Sehingga wajar jika wajah sudah dianggap menjadi bagian terbesar dalam kecantikan.

Keadaan kulit wajah sendiri sangat bervariasi dari waktu ke waktu tergantung pada kesehatan seseorang dan faktor yang mempengaruhinya, termasuk suasana tempat kerja atau dirumah, kondisi asupan makanan dan keseimbangan hormonal. Gaya hidup seseorang juga sangat berpengaruh terhadap kondisi kulit. Adapun ciri ciri kulit wajah yang sehat ialah kulit terasa halus dan lembut serta memiliki kelembaban dan sekresi minyak yang seimbang. Maka dari itu untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat perlulah menjaga gaya hidup sehat serta produk kecantikan yang sesuai.

Seiring dengan berkembangnya standar kecantikan yang ada semakin besar pula keinginan untuk memperbaiki penampilan. Hal ini membuat melonjaknya permintaan pasar terhadap produk kecantikan atau kosmetika,. Saat ini terdapat berbagai jenis kosmetika yang tersedia di pasaran dan digunakan sehari hari. Salah satu produk kosmetik yang diminati oleh konsumen adalah kosmetik yang mengandung bahan alam dengan alasan

yang beragam seperti lebih nyaman digunakan setiap hari, turut menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi risiko iritasi di kulit.

Salah satu bahan alam yang sering digunakan sebagai bahan baku kosmetik adalah buah buahan yang biasa dikonsumsi sebagai makanan. Selain memiliki aroma khasnya buah buahan ini juga memiliki beberapa manfaat untuk kulit seperti antioksidan, perfuming, skin conditioning, antimikroba dan sebagainya. Sejak dahulu masyarakat telah biasa menggunakan buah sebagai perawatan kulit tradisional. Selain mudah didapat, buah ini juga bisa langsung digunakan/diaplikasikan pada kulit tanpa pengolahan yang rumit. Masyarakat mempercayai aplikasi buah untuk perawatan kulit seperti lulur mandi, pembersih wajah, masker badan, masker wajah dan sebagainya.

Sebagai bentuk inovasi, saat ini bermunculan produk kosmetik yang menggunakan bahan buah buahan sebagai bahan baku utama maupun bahan baku tambahannya. Selain mempermudah konsumen dalam mengaplikasikan buah buahan sebagai kosmetik, bahan buah buahan yang dijadikan produk kosmetik dapat dikombinasikan dengan bahan kosmetik lain sehingga bisa memberikan efektivitas yang maksimal untuk perawatan kulit. Bagian tanaman yang digunakan akan mempengaruhi efektivitas buah buahan yang digunakan dalam kosmetik. Begitu juga dengan bentuk bahan baku apakah dalam bentuk serbuk atau ekstrak.

Penggunaan ekstrak buah dapat meningkatkan efektivitas buah dalam jumlah yang lebih sedikit dibanding serbuk rempah. Produk kosmetik herbal, termasuk yang menggunakan buah atau rempah biasanya digunakan dalam produk kosmetik berikut:

1. Perawatan kulit wajah, tubuh dan rambut
2. Perawatan kulit terutama untuk remaja (perawatan kulit berjerawat, pencerah)
3. Pembersih badan dan rambut seperti sabun, sampo
4. Produk dekoratif seperti bedak
5. Wewangian, dan sebagainya.

Menurut Muliayawan, dkk (2013:172) Masker merupakan salah satu jenis perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan masker biasanya digunakan pada tahap akhir dalam rangka rangkaian perawatan kulit. masker bekerja secara mendalam untuk mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati pada kulit.

Kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas menghaluskan dan mencerahkan kulit meningkatkan metabolisme sel kulit meningkatkan peredaran darah dan getah bening serta memberi rasa segar dan memberi nutrisi pada kulit serta kulit terlihat cerah sehat dan halus serta kencang saat ini banyak sekali jenis masker yang dijual belikan ada yang berbentuk bubuk krim dan jel masker buatan sendiri dari bahan-bahan alami seperti buah sayur dan juga dapat menjadi pilihan.

Masker wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah *gel peel off*. Masker wajah *gel peel off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Basuki. S: 2003). Masker dioleskan dengan bantuan kuas pada seluruh wajah leher dan pundak kecuali bagian mata dan bibir karena bagian tersebut sangat sensitif. Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan masker untuk mencerahkan ialah kulit lemon

Penggunaan kulit lemon dapat digunakan sebagai alternatif bahan baku pembuatan masker perawatan kulit karena kulit lemon dipercaya dan telah teruji memiliki kandungan vit C yang dapat mencerahkan kulit wajah dengan perlakuan yang sesuai.

Lemon sendiri mengandung asam sitrat, vitamin C, kalsium, asam folat, vitamin B5, B3, B1, B2, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, dan lainnya. Kandungan-kandungan tersebut sangatlah berguna bagi tubuh baik digunakan sebagai perawatan lainnya. Adapun kandungan yang terdapat pada jeruk lemon dapat membantu meremajakan kulit yaitu seperti Alpha hidrogen acid atau AHA alamiah, vitamin A, vitamin C, B1, B2 dan B3. Kandungan vitamin C pada jeruk lemon dapat membantu produksi kolagen dan mencerahkan warna kulit.

Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya seperti limonen ( $\pm 70\%$ ),  $\alpha$ -terpinen,  $\alpha$ -pinen,  $\beta$ -pinen, serta kumarin, dan polifenol (Nizhar, 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak ethanol kulit lemon mempunyai aktivitas antioksidan yang sangat kuat, dengan nilai IC<sub>50</sub> 14,41  $\mu\text{g/mL}$  dengan pembandingan vitamin C diperoleh IC<sub>50</sub> 8,0  $\mu\text{g/mL}$ . (Paat, et al 2022)

Menurut Waysima dan Adawiyah (2010), uji organoleptik atau evaluasi sensoris merupakan suatu pengukuran ilmiah dalam mengukur dan menganalisa karakteristik suatu bahan pangan yang diterima oleh indera penglihatan, pencicipan, penciuman, perabaan, dan menginterpretasikan reaksi dari akibat proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia yang juga bisa disebut panelis sebagai alat ukur.

Berdasarkan penelitian tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh kadar ekstrak ethanoli kulit buah lemon terhadap kualitas masker *gel peel off*. Peneliti menggunakan ekstrak ethanol kulit buah lemon karena kulit buah lemon mengandung antioksidan tinggi yang baik untuk kulit. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 3 macam proporsi yang berbeda pada konsentrasi ekstrak ethanol kulit lemon, yaitu Proporsi 1 (10%), Proporsi 2 (12,5%), dan Proporsi 3 (15%). Sediaan *masker gel peel off* yang dihasilkan selanjutnya dilakukan uji sediaan yaitu uji Organoleptik oleh tiga ahli farmasi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kosmetika bahan alam
2. Banyaknya perawatan wajah yang ditawarkan untuk mengatasi masalah kulit berminyak termasuk masker *gel peel off*
3. Sedikitnya penelitian ilmiah tentang manfaat kulit lemon di lingkup pendidikan tata rias

4. Kandungan apa saja yang terdapat dalam kulit lemon sehingga dapat digunakan sebagai bahan perawatan kulit wajah
5. kurangnya pengetahuan wanita dewasa terhadap perawatan kulit wajah juga menyebabkan munculnya minyak yang berlebihan pada wajah.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan untuk membatasi permasalahan agar lebih terarah, karena tidak semua masalah yang telah diuraikan di muka akan diteliti berbagai keterbatasan dalam rangka untuk menghindari salah tafsir terhadap objek yang diteliti dan agar penelitian ini dapat berfokus pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Sehingga masalah penelitian ini dibatasi pada masalah perbedaan kadar ekstrak ethanol lemon terhadap kualitas fisik masker *gel peel off* dengan metode uji organoleptik

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “adakah perbedaan jumlah kadar ekstrak ethanol kulit lemon bagi kualitas masker *gel peel off*?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kualitas fisik masker *gel peel off* dengan jumlah kadar ekstrak ethanol kulit lemon yang berbeda. Sehingga dapat mengetahui adakah perbedaan kualitas masker *gel peel off* jika jumlah kadar ekstrak ethanol kulit lemon berbeda.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi berbagai pihak dapat berguna sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mahasiswa program studi tata rias, jurusan IKK, FT UNJ tentang manfaat penggunaan ekstrak ethanol kulit lemon terhadap hasil kualitas masker fisik masker *gel peel off*
2. Menambah teori baru mengenai kegunaan lemon untuk perawatan kulit wajah, khususnya untuk kulit berminyak

3. Memberikan inspirasi dan inovasi mahasiswa agar dapat mengembangkan hasil penelitian ini
4. Menambah wawasan bagi masyarakat luas untuk memproduksi kosmetika bahan alam terutama berbahan lemon dan sediaan masker *gel peel off* untuk penggunaan perawatan kulit berminyak

